

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

PT. Metro Abdibina Sentosa merupakan salah satu industri yang bergerak di bidang usaha elektrikal di Surabaya. Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Supriyadi pada tahun 1995, yang merupakan direktur utama PT. Metro Abdibina Sentosa. Sampai saat ini PT.Metro Abidibina Sentosa telah banyak mengalami berbagai macam peningkatan baik dibidang produk, misalnya usaha dalam meningkatkan produk yang dihasilkan, proses produksi yang lebih maju dengan didukung oleh mesin-mesin yang berkualitas pula, juga daerah atau tempat pemasarannya yang semakin luas.

PT.Metro Abdibina Sentosa yang terletak di jalan Gading pantai 31 Surabaya yang merupakan induk dari perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- 1) PT.BUANA AGUNG SENTOSA yang berdomisili di Surabaya, Jawa Timur
- 2) PT. SIMENTARI ABDHI BINA yang berdomisili di Surabaya, Jawa Timur
- 3) PT. DWIDHARMA SENTOSA yang berdomisili di Jakarta, Indonesia
- 4) PT. PANDU BINA SENTOSA yang berdomisili di Jakarta, Indonesia

2.2 Visi Dan Misi Perusahaan

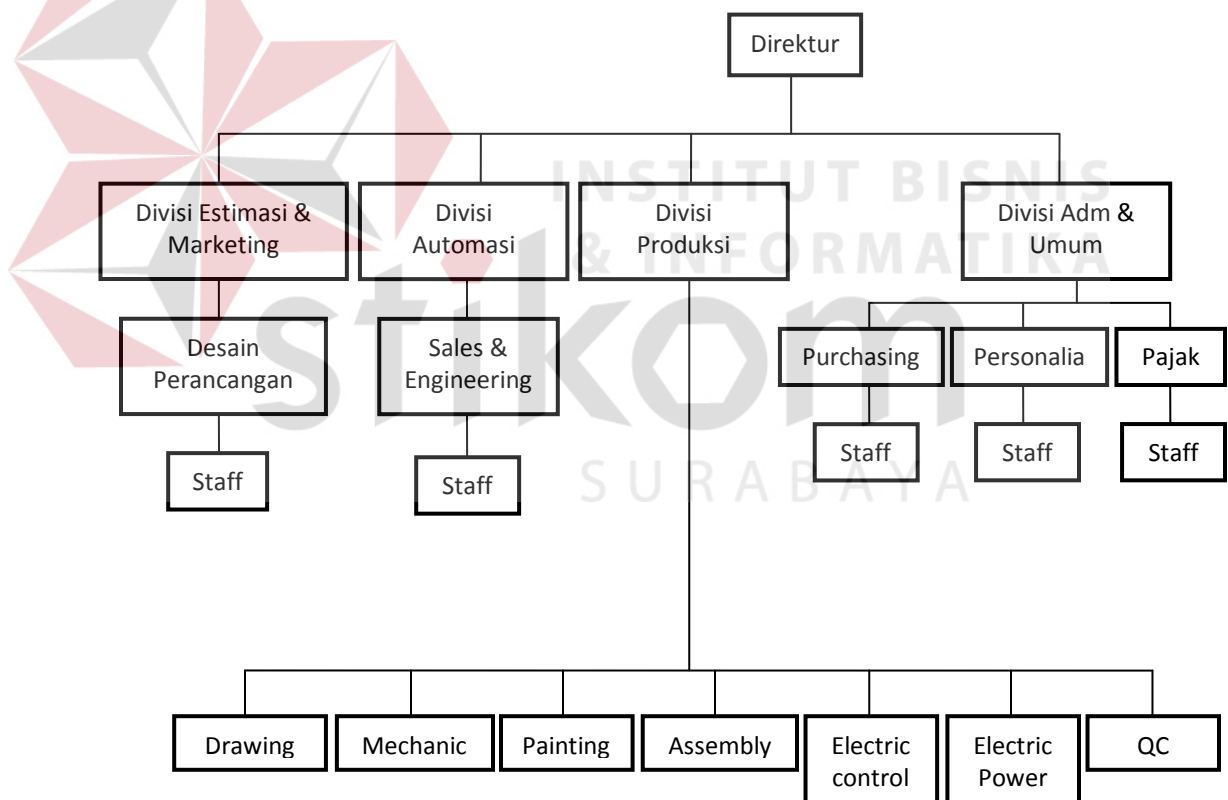
2.2.1 Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan terkemuka dalam distribusi dan integrator system yang menyajikan kualitas pelayanan, peralatan dan system instalasi yang paling inovatif, serta responsive dan berorientasi pada pelanggan di seluruh Indonesia.

2.2.2 Misi Perusahaan

- a) Selalu menyediakan produk dan service dengan kualitas terbaik kepada pelanggannya.
- b) Secara terus menerus memperbaiki system manajemen untuk memberikan pelayanan terbaik dan menghadapi perdagangan pasar bebas.
- c) Terus berusaha mewujudkan kepuasan pelanggan, serta hubungan dan kerjasama yang baik.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. Metro Abdibina Sentosa

Adapun tugas dan tanggung jawab dari masing-masing divisi pada Metro PT.Metro Abdibina Sentosa adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tugas dan Tanggung Jawab Divisi PT. Metro Abdibina Sentosa

No	Divisi	Tugas dan Tanggung Jawab
1	Direktur	1. Mengepalai dan mengawasi serta meminta laporan bulanan dari semua divisi yang ada guna menentukan rancangan kerja berikutnya untuk mendapatkan semua kemajuan sesuai dengan yang diharapkan.
2	Estimasi dan Marketing	1. Memasarkan atau mencari pelanggan yang membutuhkan panel listrik dan memasarkan atau menjual komponen listrik untuk <i>spare part</i> atau penggantian komponen yang rusak. 2. Bertanggung jawab kepada direktur atas segala keputusan yang diambil
3	Otomation	1. Membuat program otomatisasi control panel <i>Programmable Logic Controller</i> (PLC) bila pelanggan untuk meminta suatu control panel yang telah terprogram melalui komputer. 2. Bertanggung jawab atas segala hasil program yang telah dibuat dan melaporkan kepada direktur.
4	Produksi	1. Perencanaan engineering dan penggambar mulai dari menggambar sket atau gambar serta ukuran dalam skala dari bentuk dan model panel tersebut yang nantinya dituangkan dalam lembaran plat besi oleh badan operasional. Bila semua telah selesai, maka kepala produksi yang akan menyeleksi akhir untuk memastikan bahwa produksi tersebut sesuai dengan sket atau gambar serta ukuran yang telah dibuat. 2. Bertanggung Jawab kepada direktur atas segala keputusan yang diambil sehubungan dengan perencanaan.
5	Administrasi dan Umum	1. Menyusun dan memberikan laporan tentang hasil penjualan, pembelian komponen serta laporan keuangan lainnya kepada direktur utama

2.4 Management Perusahaan

Pembahasan untuk manajemen perusahaan akan dijelaskan sebagai berikut.

2.4.1 Manajemen Operasional

Pembahasan untuk Manajemen Operasional Perusahaan akan dijelaskan sebagai berikut.

2.4.1.1 Manajemen Produksi

PT. Metro Abdibina Sentosa menggunakan rencana kerja produksi dengan menyusun berdasarkan jadwal atau *schedule* yang telah ditentukan sebelumnya. Penentuan jumlah produksi sesuai dengan jadwal yang telah dibuat dan telah disetujui bersama dan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan dalam rencana kerja.

Bagian produksi PT. Metro Abdibina Sentosa setiap seminggu sekali mengadakan rapat membahas proses dan masalah yang dihadapi dengan dihadiri oleh kepala bagian masing-masing divisi dan dipimpin oleh kepala produksi atau manajer produksi.

2.4.1.2 Manajemen Teknik

Pengaturan kerja bagian teknik atau divisi teknik diharapkan tidak menghambat jalannya produksi dan juga diharapkan adanya efisiensi dari pekerjaan yang akan berlangsung. Adapun pedoman kerja untuk divisi teknik antara lain.

- 1) Mempersiapkan dan mengusahakan kebutuhan listrik baik diesel maupun bahan bakar lain, dan juga PLN.

- 2) Mempersiapkan dan memelihara mesin-mesin, peralatan, dan perlengkapan untuk mencapai target produksi yang diinginkan.
- 3) Mencari jalan keluar yang terbaik dan mengatasi masalah yang timbul mengenai peralatan untuk kelancaran produksi.
- 4) Mengadakan pengarahan manajemen teknik yang berdasar pada rencana kerja.

2.4.1.3 Manajemen Administrasi atau Keuangan

Dalam mengolah administrasi, hal ini berhubungan dengan unsure direktur, kantor, pengetikan, ekspedisi, dan kearsipan

2.4.1.4 Manajemen Tenaga Kerja

Dalam manajemen tenaga kerja ini diatur oleh divisi umum dan personalia yang meliputi aktifitas dalam:

1. Memelihara kesejahteraan karyawan
2. Memelihara produktivitas dan efisiensi kerja
3. Memelihara stabilitas dan hubungan baik dengan karyawan
4. Pengadaan tenaga kerja

2.4.1.5 Manajemen Pengadaan

Manajemen pengadaan adalah mempersiapkan pengadaan bahan dan barang untuk perusahaan yang telah disetujui oleh pimpinan sesuai dengan kebutuhannya dan pengadaan itu berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan agar bahan yang diperlukan tetap tersedia.

2.4.1.6 Manajemen Pemasaran

PT. Metro Abdibina Sentosa memasarkan hasil produksinya ke beberapa daerah antara lain Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Pasuruan, Jombang, Malang, Pati, Jakarta, Irian Jaya, Sulawesi, dan Nusa Tenggara serta sebagian produk panel blok di eksport ke Philipina, Malaysia, dan beberapa Negara di Asia Tenggara.

PT. Metro Abdibina Sentosa telah menjalin kerjasama yang erat dengan beberapa perusahaan industri besar yang ada di wilayah pemasaran dan telah menjadi utama dalam mencapai tujuan yang diharapkan bersama khususnya dalam bidang pengadaan elektrikal panel market. Kegiatan pemasaran dilakukan oleh tim pemasaran yang harus dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan atau perusahaan baru secara periodik, memonitor pesanan dan tingkat kredit langganan serta mengadakan survey pasar untuk mengetahui posisi produk perusahaan di pasaran.

Untuk memperluas pemasarannya perusahaan juga melakukan kegiatan di bidang periklanan melalui yellow pages, pemberian catalog, brosur, dan kalender kepada pelanggan serta masyarakat luas.

2.4.2 Manajemen Sumber Daya Manusia

Ada beberapa factor yang mendukung terlaksananya suatu kegiatan operasional dalam suatu perusahaan agar sesuai dengan tujuan awal berdirinya perusahaan tersebut. Salah satu factor tersebut adalah tentang masalah karyawan atau tenaga kerja yang dimiliki PT. Metro Abdibina Sentosa.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PT. Metro Abdibina Sentosa saat ini menyerap tenaga kerja baik skill maupun unskill sebanyak 403

orang. Dari jumlah tenaga kerja tersebut selain para staff atau karyawan ada pula tenaga kerja dengan system harian. Rincian Jumlah tenaga kerja di masing-masing divisi adalah sebagai berikut.

Tabel 2.2 Jumlah karyawan PT. Metro Abdibina Sentosa

No	Jabatan	Pekerja Bulanan (orang)	Pekerja Harian (Orang)	Jumlah (Orang)
1	Direktur	1	-	1
2	Divisi Produksi	1	-	1
	1) Drawing	3	1	4
	2) Mekanik	15	-	15
	3) Painting	7	4	11
	4) Assembling	25	5	30
	5) Elektrik Control	10	4	14
	6) Pekerja Lain	-	262	262
3	Divisi Quality Of Control	7	-	7
4	Perencanaan Engineering	5	-	5
5	Design Program	4	-	4
6	Divisi Automasi	3	-	3
7	Divisi Estimasi san Marketing	1	-	1

8	Divisi Administrasi dan Umum	17	-	17
	Jumlah	109	294	403

Penetapan tenaga kerja pada PT. Metro Abdibina Sentosa ini melalui proses seleksi, begitu pula dengan penempatan posisi atau jabatan dari masing-masing karyawan adalah sesuai dengan latar belakang pendidikan serta keahlian yang dimiliki oleh masing-masing karyawan. Untuk karyawan yang berpendidikan sebagai sarjana muda dan sarjana menempati posisi di perusahaan yang berhubungan dengan produksi, perencanaan, pembuatan program, dan administrasi keuangan, dimana mereka dianggap telah mempunyai keahlian di bidang yang mereka tempati. Bagi karyawan harian adalah mereka yang memiliki latar belakang pendidikan Sekolah dasar sampai dengan Sekolah Menengah Umum.

